ABSTRAK

Tenaga kesejahteraan sosial Kecamatan sendiri, dengan status hanya sebagai relawan sosial, dan bekerja dengan penuh tanggung jawab yang hanya bekerja sendirian dalam menagani penyandang masalah kesejahteraan sosial di wilayah kerjanya bisa dibilang tidaklah efektif, tenaga kesejahteraan sosial kecamatan seharusnya bisa menjadi sosok yang mampu menggerakkan potensi dan sumber daya sosial yang ada. Tenaga kesejahteraan sosial kecamatan dituntut juga bisa mendampingi penyandang masalah kesejahteraan sosial untuk memperoleh pelayanan yang seharusnya dibutuhkan dalam menjalankan tugasnya dengan baik tenaga kesejahteran sosial kecamatan harus memiliki kompetensi yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana kompetensi yang dimiliki tenaga kesejahteraan sosial kecamatan di Kecamatan Batu Nunggal Kota Bandung dalam menangani masalah sosial yang ada di wilayah kerjanaya dan untuk mengetahui faktor pendorong dan pendukung dari kompetensi tenaga kesejahteraan sosial kecamatan.

Metode Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan melalui pendekatan fenomenologi. Data yang diperoleh dari wawancara dengan aparat pemerintah Dinas Sosial Kota Bandung, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan di Kecamatan Batu Nunggal, dan pendamping Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan. Observasi dilakukan terhadap fenomena yang dihadapi oleh Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan di Kecamatan Batu Nunggal dan studi dokumen di dapat dari data-data dari Dinas Sosial Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masalah sosial menjadi prioritas program pelayanan sosial Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan adalah penyandang masalah kesejahteraan sosial. Kemudian sebagai Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan yang mempunyai fungsi sebagai administrator, fasilitator, dan motivator dalam hal penanganan masalah sosial.

Kesimpulan dari penelitiaan ini bahwa Tingkat kompetensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam penanganan masalah sosial sudah cukup baik setelah dianalisis melalui indikator kompetensi. Adapun yang menghambat kompetensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan yaitu minimnya honor, merubah pola pikir dari penyandang masalah kesejahteraan sosial, serta waktu tugas yang melebihi jam kerja.

**Kata kunci**: Kompetensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan.